

Aliansi Global Wycliffe

Perjanjian/Pernyataan Komitmen 3

Catatan: Perjanjian / Pernyataan Komitmen 3 tersedia dalam format Word Doc dan PDF

Ini adalah Perjanjian/Pernyataan Komitmen

yang dibuat dengan sungguh-sungguh dan dengan sukacita bersama organisasi-organisasi lainnya yang tergabung dalam **Wycliffe Global Alliance**.

Pendahuluan

Wycliffe Global Alliance (Aliansi) adalah suatu komunitas organisasi-organisasi. Tujuan bersama kami adalah memelihara lingkungan dimana organisasi-organisasi yang sepikiran dapat berpartisipasi penuh dan melayani bersama dalam misi Allah melalui penerjemahan Alkitab dan pelayanan yang terkait. Aliansi melayani bersama dan merupakan bagian dari gereja sedunia.

Semua peserta (organisasi anggota) Aliansi serta pimpinan dan staf Aliansi mendukung dan mempraktekkan:

- Menerima undangan Allah untuk berpartisipasi dalam misi-Nya demi kemuliaan-Nya
- Mendoakan satu sama lain
- Jalinan hubungan yang mencerminkan kasih dan rasa hormat
- Jalinan hubungan yang tulus dan juga strategis
- Pengelolaan yang baik dan berbagi sumber daya dengan murah hati
- Merangkul kesatuan dalam keberagaman organisasi.

Melalui Perjanjian / Pernyataan Komitmen ini, organisasi Aliansi secara resmi diakui sebagai bagian dari Aliansi. Organisasi Aliansi berkomitmen untuk terlibat dan bertumbuh dalam hubungan yang lebih mendalam di dalam komunitas Aliansi.

1. Nilai-Nilai dan Kepercayaan Dasar Aliansi

[Visi](#), [Misi](#), [Tujuan](#), [Nilai-Nilai Inti](#), dan [Pernyataan Doktrin](#) menyatakan inti dari Wycliffe Global Alliance. Semua organisasi Aliansi berkomitmen terhadap pernyataan-pernyataan inti ini.

1.1 Aliansi sebagai komunitas yang dengar-dengaran pada Tuhan: Aliansi menyediakan berbagai konteks untuk dialog berkelanjutan tentang isu-isu relevan. Dokumen-dokumen (yang mencakup pernyataan dan makalah filosofi) tentang topik seperti [penerjemahan](#), [pendanaan](#), [orang-orang](#), [komunitas](#), dan hubungan dengan [gereja](#) menyoroti dan merangkum percakapan dari berbagai konteks dalam komunitas Aliansi. Percakapan ini mewakili beragam masukan dan wawasan tentang topik-topik kunci. Mereka menginformasikan perjalanan kami, memperkaya komunitas kami, dan mendorong interaksi yang berkelanjutan. Percakapan-percakapan ini membantu membentuk karakter Aliansi dan cara-cara organisasi berpartisipasi dalam Aliansi.

2. Partisipasi dalam Aliansi

Organisasi Aliansi membuat komitmen berikut ini kepada komunitas Aliansi:

2.1 Keterlibatan dalam Aliran (bidang) Partisipasi: Aliran Partisipasi adalah cara utama organisasi Aliansi memfasilitasi gerakan penerjemahan Alkitab yang berkontribusi pada transformasi holistik komunitas di seluruh dunia. Aliran (Bidang) Partisipasi yang dipilih oleh organisasi Aliansi menunjukkan bagaimana organisasi tersebut bermaksud untuk berpartisipasi dalam komunitas Aliansi. [Silakan merujuk pada [dokumen Aliran Partisipasi](#) dan kemudian nyatakan keterlibatan dalam satu atau lebih Aliran Partisipasi].

- ☐ Gereja
- ☐ Doa
- ☐ Pendanaan
- ☐ Orang-orang
- ☐ Program Penerjemahan Alkitab
- ☐ Pelatihan dalam Peran Penerjemahan Alkitab
- ☐ Layanan Keahlian Khusus

Organisasi Aliansi bersifat proaktif dalam menginformasikan Direktur Area Aliansi tentang perubahan/pembaruan dalam keterlibatan mereka dalam Aliran (bidang) Partisipasi mana pun.

2.2 Komitmen finansial:

Organisasi Aliansi berkomitmen untuk membayar biaya Tahunan sebelum atau pada tanggal 30 September. Untuk menghitung Biaya Tahunan, semua organisasi Aliansi akan diminta untuk melaporkan total pendapatan mereka pada tahun fiskal sebelumnya. Angka ini digunakan untuk menentukan biaya sebagai berikut:

Kisaran pendapatan (Pendapatan tahunan dalam USD)	Biaya Tahunan (USD)
35+ juta	50.000
15+ sampai 35 juta	35.000
5+ sampai 15 juta	20.000
3,5+ sampai 5 juta	10.000
2+ sampai 3,5 juta	7.500

1+ sampai 2 juta	5.000
500+ sampai 1 juta	2.500
250+ sampai 500 ribu	1.250
100+ sampai 250 ribu	750
0 sampai 100 ribu	400

(Silakan lihat Lampiran 1 untuk rincian lebih lanjut mengenai penentuan sumber pendapatan total, hal-hal yang berkaitan dengan pembayaran biaya tahunan, dan komitmen Aliansi).

2.3 Pengelolaan informasi: Organisasi Aliansi proaktif dalam menginformasikan Direktur Area Aliansi apabila ada perubahan/pergantian Direktur Eksekutif dan/atau Ketua Dewan (atau jabatan yang setara). Selain itu, organisasi juga harus memberi tahu Direktur Area apabila ada perubahan informasi kontak, dan mengizinkan informasi kontak ini dibagikan kepada organisasi Aliansi lainnya.

3. Keuntungan Berpartisipasi dalam Komunitas Aliansi

Setiap organisasi Aliansi memiliki kesempatan unik untuk menjadi bagian dari komunitas global yang memimpin, memberi pengaruh, dan melayani pergerakan penerjemahan Alkitab. Aliansi memberi peluang untuk eksplorasi dan refleksi mengenai bagaimana penerjemahan Alkitab sesuai dengan misi Allah dan bagaimana kita berpartisipasi bersama dalam misi Allah. Menjadi bagian dari komunitas Aliansi memiliki banyak manfaat, termasuk:

- Undangan untuk konsultasi regional dan global tentang topik-topik yang diminati
- Undangan untuk memberi masukan dan mendiskusikan strategi area Aliansi dan strategi global Aliansi.
- Undangan untuk menghadiri pertemuan area Aliansi
- Undangan untuk menghadiri Pertemuan Global Aliansi yang diadakan setiap empat tahun sekali
- Kesempatan untuk memberi masukan dan konfirmasi terhadap perubahan Anggaran Rumah Tangga Aliansi
- Kesempatan untuk memberi masukan dan konfirmasi terkait komposisi Dewan Direksi Aliansi
- Akses prioritas pada keahlian, mentoring, dan nasihat dari anggota Tim Kepemimpinan Aliansi dan staf area, serta akses pada keahlian organisasi Aliansi lainnya
- Representasi organisasi Aliansi pada situs web Aliansi
- Berjejaring secara formal dan informal dengan organisasi Aliansi lainnya
- Peluang untuk pengembangan kepemimpinan dan pengembangan organisasi
- Peluang untuk membentuk persahabatan lintas budaya dan antar-organisasi
- Menerima Laporan Tahunan Aliansi.

4. Prinsip dan Praktik Etika Aliansi

4.1 Menjaga kesatuan: Dalam interaksi satu sama lain, organisasi Aliansi berkomitmen untuk mempraktikkan sikap dan tindakan yang mempromosikan, menjaga, dan memulihkan kesatuan dengan cara yang bercirikan rasa saling hormat, integritas, kerendahan hati, kemurahan hati, serta ruang untuk perbedaan pendapat demi kebaikan komunitas.

Dalam konteks di mana kesatuan terancam, organisasi Aliansi berkomitmen untuk menangani situasi tersebut sesegera mungkin dengan cara yang penuh respek dan menghormati semua pihak terkait. (Silakan lihat Lampiran 2 untuk informasi lebih lanjut).

4.2 Berkomunikasi dengan integritas: Organisasi Aliansi sepakat untuk berkomunikasi dengan cara yang membawa kemuliaan kepada Allah, mencerminkan Kristus, dan menghormati martabat semua orang. Organisasi Aliansi sepakat untuk berkomunikasi dengan kasih dan hormat. Komunikasi juga harus mengikuti panduan yang etis, sesuai budaya, dan kontekstual, yang selaras dengan nilai-nilai Aliansi.

4.3 Kualitas dan ekspektasi terhadap personel: Organisasi Aliansi memastikan bahwa personelnnya mematuhi standar Alkitabiah dan moral sesuai dengan "otoritas tertinggi Alkitab dalam semua hal kepercayaan dan praktik" ([Pernyataan Doktrin](#)), serta menjaga standar ini dengan cara yang sesuai budaya di mana pun mereka melayani. Organisasi Aliansi juga mematuhi kebijakan organisasinya dan persyaratan hukum yang mengatur personel dan pekerjaan.

4.4 Melindungi informasi, baik korporat maupun pribadi: Organisasi Aliansi mematuhi undang-undang nasional dan, jika sesuai, internasional, dan kesepakatan Aliansi terkait informasi pribadi dan korporat.

Organisasi Aliansi sepakat untuk menjaga informasi yang dipercayakan kepada mereka oleh organisasi Aliansi lainnya dan Tim Kepemimpinan dan Dewan Aliansi.

4.5 Status hukum dan tata kelola: Organisasi Aliansi mematuhi dan mempunyai reputasi yang baik terhadap undang-undang lokal, peraturan, dan praktik lokal terbaik dari tata kelola di negaranya, dan berkomitmen untuk membina hubungan yang kuat dan reputasi yang baik dengan mitra serta komunitasnya. Organisasi juga beroperasi sesuai dengan hukum dan peraturan negara tempat mereka bekerja.

4.6 Tanggung jawab keuangan: Organisasi Aliansi mengelola dan menggunakan dana dengan tingkat integritas tertinggi dan mengikuti standar kepatuhan serta pengelolaan profesional. Dana yang diterima digunakan sesuai dengan tujuan yang dinyatakan dan dimaksudkan. Organisasi Aliansi menjaga sistem kontrol internal yang memadai dalam menggalang, menerima, mengelola, dan mendistribusikan dana. Organisasi juga berkomitmen untuk menjaga catatan akuntansi yang akurat dan tepat waktu serta setuju untuk mematuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

4.7 Pelaporan keuangan: Aliansi menghargai transparansi keuangan dan akuntabilitas bersama. Oleh karena itu, Aliansi menyediakan laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan di [situs webnya](#).

Organisasi Aliansi diwajibkan untuk menyediakan laporan keuangan tahunan atau laporan keuangan yang diaudit apabila diminta oleh Aliansi, jika laporan tersebut belum tersedia secara publik di situs web organisasi.

4.8 Penggunaan logo Aliansi Global Wycliffe: Selama menjadi bagian dari komunitas Aliansi, organisasi Aliansi dapat menggunakan [logo Aliansi](#), baik secara parsial maupun bersama dengan logo organisasi mereka sendiri, baik dalam media cetak maupun elektronik, untuk mengidentifikasi afiliasi mereka dengan Aliansi. Penggunaan logo harus mengikuti [pedoman merek](#) Aliansi. Logo tersebut tidak boleh digunakan untuk menyiratkan persetujuan Aliansi terhadap program spesifik organisasi Aliansi mana pun atau terhadap media atau materi organisasi tersebut.

5. Kesimpulan dan Tanda Tangan

5.1 Tinjauan terhadap Perjanjian/Pernyataan Komitmen ini: Organisasi Aliansi atau Direktur Area Aliansi dapat memulai diskusi kapan saja untuk meninjau dan/atau memperbarui Perjanjian/Pernyataan Komitmen ini.

Jika salah satu pihak, baik organisasi Aliansi atau kepemimpinan Aliansi, gagal mengikuti ketentuan dalam Perjanjian/Pernyataan Komitmen ini, salah satu pihak dapat menangguk atau mengakhiri partisipasi dengan memberikan pemberitahuan tiga bulan kepada pihak lainnya.

Perjanjian/Pernyataan Komitmen ini akan ditinjau paling lambat tiga tahun sejak tanggal ditandatangani oleh kedua pihak.

5.2 Persetujuan tambahan: Perjanjian/Pernyataan Komitmen ini dapat mencakup persetujuan tambahan antara organisasi Aliansi dan Aliansi sesuai keperluan. Sebagai contoh, keterlibatan dalam Aliran/bidang Partisipasi tertentu mungkin memerlukan perjanjian tambahan.

5.3 Tanda Tangan dan Tanggal: Orang-orang berikut ini menerima Perjanjian/Pernyataan Komitmen ini:

Tanda Tangan Direktur Eksekutif Aliansi

Tanda Tangan Pejabat yang berwenang dari organisasi Aliansi

Nama Lengkap

Nama Lengkap

Tanda Tangan Direktur Area Aliansi

Tanda Tangan Perwakilan tambahan

Nama Lengkap

Nama Lengkap

Tanggal

LAMPIRAN 1: Komentar mengenai 2.2 Komitmen Keuangan

Perhitungan Biaya Tahunan didasarkan pada laporan keuangan yang diaudit dari organisasi Aliansi pada tahun sebelumnya.

Total pendapatan tahunan didefinisikan sebagai jumlah dari:

- (1) Pendapatan yang tidak ditentukan;
- (2) Pendapatan yang diterima dari pendanaan pemerintah;
- (3) Pendapatan untuk proyek-proyek;
- (4) Pendapatan untuk mendukung staf/anggota proyek;
- (5) Pendapatan yang diterima dari organisasi Aliansi, termasuk dana pendamping dan pendanaan proyek;
- (6) Warisan dan hibah;
- (7) Pendapatan bunga dan investasi;
- (8) Laba dari penjualan produk dan kegiatan penghasil pendapatan;
- (9) Untuk denominasi gereja, pendapatan yang secara khusus ditujukan bagi kegiatan yang berkaitan dengan penerjemahan Alkitab seperti didefinisikan dalam diskusi dengan Direktur Area Anda.

Setelah menerima laporan total pendapatan untuk tahun keuangan yang lalu, Aliansi akan mengeluarkan faktur kepada organisasi Aliansi untuk Biaya Tahunan. Faktur tersebut mencakup tanggal jatuh tempo yang disarankan, tetapi biaya harus dibayar, paling lambat, pada akhir tahun fiskal Aliansi (30 September) yang berlaku untuk biaya tersebut. Pengaturan pembayaran lainnya harus dinegosiasikan dengan Direktur Keuangan Utama Aliansi sebelum tanggal jatuh tempo.

Komitmen oleh Aliansi:

Wycliffe Global Alliance pada umumnya menghindari keterlibatan dalam penggalangan dana di negara organisasi Aliansi mana pun Tetapi dapat melakukan penggalangan dana berbasis luas yang bersifat global dan tidak ditargetkan pada konteks nasional tertentu -- misalnya, melalui situs web Aliansi. Kalau penggalangan dana dalam konteks nasional dianggap perlu, upaya yang wajar untuk berkonsultasi dan berkolaborasi dengan organisasi Aliansi terkait akan dilakukan sebelum memulai kegiatan apa pun. Untuk kegiatan penggalangan dana di negara-negara di mana Organisasi Aliansi lokal mencantumkan kata “Wycliffe” dalam namanya, diperlukan kebijaksanaan tambahan, dan prinsip-prinsip bersama harus disepakati sebelum kegiatan tersebut dimulai.

Organisasi Aliansi dapat melihat laporan keuangan tahunan untuk Aliansi [di sini](#).

LAMPIRAN 2: Rincian lebih lanjut tentang 4.1 Menjaga Kesatuan

Dalam interaksi satu sama lain, organisasi-organisasi Aliansi berkomitmen untuk mempertahankan sikap dan praktik yang mempromosikan kesatuan yang bercirikan:

- Respek. Mereka melakukannya sebagai anggota tubuh Kristus.
- Integritas. Mereka mematuhi etika alkitabiah dan berkomunikasi secara jujur.
- Kerendahan hati. Mereka belajar dari orang lain dan mengubah sikap serta praktik bila diperlukan.
- Bersifat murah hati. Mereka mengasumsikan yang terbaik dan memilih untuk tidak merasa tersinggung.

Kami mengakui bahwa situasi dapat berkembang dalam interaksi kita yang mungkin berisiko bagi kesatuan kita. Ini bisa menjadi awal dari situasi konflik. Dalam situasi seperti ini, di mana kesatuan terancam, organisasi-organisasi Aliansi berkomitmen untuk menangani situasi tersebut sesegera mungkin, dan tidak membiarkannya berkembang lebih jauh.

Keterlibatan ini dapat dimulai oleh salah satu pihak yang terlibat langsung, atau oleh pihak lain (misalnya, organisasi Aliansi lainnya atau seseorang dari Tim Kepemimpinan Aliansi).

Kami menyadari bahwa ada banyak cara untuk menangani situasi seperti ini, dengan memperhatikan siapa yang harus dilibatkan dan apakah pihak ketiga harus dilibatkan dan bagaimana caranya. Kami menyadari bahwa proses pengambilan keputusan yang cermat diperlukan untuk memilih cara terbaik. Dan kami juga sadar bahwa ini tidak menjamin keberhasilan.

Tujuan keterlibatan ini adalah untuk menghormati keperluan semua pihak terkait dan, dalam prosesnya, memperkuat hubungan. Hal ini dapat dicapai melalui pemahaman timbal balik dan yang mendalam tentang posisi, kepentingan, latar belakang, dan nilai-nilai semua pihak terkait. Dengan pola pikir kolaboratif, kami mencari hasil yang bermanfaat bagi semua pihak terkait. Dalam proses ini, kami bersedia membiarkan asumsi kami sendiri dikoreksi.

Mengakui bahwa ada berbagai cara untuk menangani masalah kesatuan, refleksi-refleksi berikut ini dapat membantu upaya menjaga kesatuan.

1. Memperkuat komunitas Aliansi melalui Perjanjian / Pernyataan Komitmen

- Perjanjian/Pernyataan Komitmen bukanlah sebuah kontrak. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi dan membina hubungan yang sehat di seluruh komunitas Aliansi, yaitu antara organisasi-organisasi Aliansi; antara kepemimpinan Aliansi dan Dewan Aliansi; dan di antara organisasi-organisasi Aliansi, tim Area, dan Tim Kepemimpinan Aliansi. Bersama-sama, kami bertujuan untuk membina dan melindungi komunitas ini dengan saling bertanggung jawab terhadap Perjanjian / Pernyataan Komitmen ini.
- Keinginan untuk komunitas adalah alasan penting bagi sebuah organisasi untuk menjadi bagian dari Aliansi. Organisasi-organisasi Aliansi didorong dan diharapkan untuk secara teratur membiasakan diri dengan [Prinsip-Prinsip Komunitas](#) Aliansi. Ekspektasi ini harus dibuat jelas kepada organisasi Aliansi sebelum menandatangani atau menandatangani ulang Perjanjian / Pernyataan Komitmen.
- Banyak konflik dalam komunitas Aliansi dapat dengan mudah diselesaikan antara pihak-pihak terkait. Jika hal ini tidak terjadi, pihak ketiga dapat dilibatkan untuk mendorong dan mungkin memfasilitasi dialog antara pihak-pihak yang terdampak dengan tujuan untuk memulihkan kesatuan. Pihak ketiga ini dapat berupa organisasi Aliansi lain, seorang anggota Tim Kepemimpinan Aliansi, orang eksternal, atau kombinasi dari pihak-pihak ini.

2. Menciptakan Ruang Ketiga dan memfasilitasi mediasi untuk menangani konflik dalam komunitas Aliansi karena komitmen terhadap Perjanjian/Pernyataan Komitmen

- Dalam situasi di mana kesatuan terancam dan di mana interaksi langsung antara pihak-pihak terkait tidak memulihkan kesatuan, cara yang lebih disukai untuk menangani situasi ini adalah melalui Ruang Ketiga. Tujuan dari Ruang Ketiga adalah untuk menciptakan ruang netral bagi pihak-pihak untuk bertemu, mendengarkan, dan belajar dari satu sama lain agar kesatuan dapat dipulihkan.
- Proses ini mengikuti prinsip-prinsip Ruang Ketiga (misalnya komitmen untuk saling menghormati, saling belajar, saling berpengaruh, dan saling menguntungkan). Ruang Ketiga lebih lanjut dicirikan oleh kerahasiaan; respek terhadap isu budaya (misalnya dinamika rasa hormat dan rasa malu); kesediaan peserta untuk berdialog secara terbuka; keinginan untuk

mencari hasil yang menguntungkan semua pihak terkait; transparansi; dan kepercayaan yang dibangun seiring berjalannya proses.

- Dalam situasi di mana dialog seperti ini sulit dilakukan, proses mediasi yang lebih formal dapat dipertimbangkan.
- Ketika menggunakan proses Ruang Ketiga atau mediasi, Direktur Eksekutif, sesudah berkonsultasi dengan organisasi Aliansi yang terdampak dan Direktur Area yang bersangkutan (serta tambahan orang-orang lainnya sesuai kebijakan Direktur Eksekutif), menunjuk tim fasilitasi/mediasi independen yang dapat diterima oleh semua pihak terkait.

3. Menangani Konflik antara Organisasi Aliansi dan Anggota Tim Kepemimpinan Aliansi

- Jika Direktur Eksekutif Aliansi tidak terlibat dalam konflik tersebut, Direktur Eksekutif akan menyusun proses banding yang mengikuti prosedur pengaduan di mana pihak-pihak terkait menjelaskan kekhawatiran dan perspektif mereka.
- Jika konflik melibatkan Direktur Eksekutif Aliansi, Ketua Dewan Aliansi akan menyusun proses banding yang mengikuti prosedur pengaduan di mana pihak-pihak terkait menjelaskan kekhawatiran dan perspektif mereka.
- Dalam kedua kasus tersebut, proses banding difasilitasi oleh pihak-pihak yang netral terhadap situasi tersebut, yang dapat memberikan saran dan panduan kepada pihak-pihak terkait dengan tujuan memulihkan kesatuan. Dengan asumsi semua pihak berkomitmen terhadap proses tersebut.

Proses Tim Kepemimpinan Aliansi dengan Organisasi-Organisasi Aliansi

- Direktur Area mengundang organisasi-organisasi Aliansi untuk memberi masukan tentang bagaimana mereka ingin menangani skenario konflik dan ketidakpatuhan terhadap Perjanjian/Pernyataan Komitmen dalam komunitas Aliansi. (Alasan: Tim Kepemimpinan Aliansi tidak memiliki latar belakang kontekstual untuk memberi solusi yang dapat diterapkan di seluruh Aliansi. Masukan ini akan membantu membimbing proses tersebut).
- Direktur Eksekutif dan Direktur Area menawarkan proses untuk mendengarkan kepada organisasi-organisasi Aliansi terhadap keluhan-keluhan masa lalu tentang Aliansi, Tim Kepemimpinan Aliansi, dan/atau hubungan dengan organisasi-organisasi Aliansi lainnya. Jika diperlukan, Direktur Eksekutif menyusun tim rekonsiliasi netral untuk memfasilitasi proses mendengarkan itu dengan organisasi-organisasi Aliansi setelah kekhawatiran mereka diidentifikasi. Tujuannya adalah untuk menciptakan ruang yang aman (Ruang Ketiga) untuk mendengarkan semua sisi dan bagi pihak-pihak untuk dapat mereset dan memulihkan hubungan.